BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pada saat ini perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa berkembang dengan pesat, walaupun lebih mengutamakan kualitas pelayanan, juga akan mengharapkan laba yang memadai agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Unsur yang paling dekat dengan laba adalah pendapatan. Pendapatan pada umumnya timbul dari kegiatan utama perusahaan dan sumber pendapatan lainnya. Pada perusahaan dagang kegiatan utamanya adalah menjual barang dagang, sedangkan pada perusahaan jasa seperti jasa pengiriman paket dan dokumen, kegiatan utamanya adalah menjual jasa.

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi pendapatan.

PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung, merupakan bentuk perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman paket dan dokumen di seluruh

Indonesia. Penulis melakukan penelitian pada bagian *accounting*. Pencatatan pendapatan PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dalam pembuatan atau pengisian awb (*air way bill*) yaitu tanda bukti pengiriman paket/dokumen oleh bagian *customer service* dilakukan secara manual. Selanjutnya dalam input data awb (*air way bill*) dilakukan oleh bagian *data entry* sudah menggunakan microsoft acces untuk selanjutnya membuat *manifest* yaitu data pengiriman paket dan dokumen ke luar Bandung yang dikirimkan oleh bagian *driver*, sedangkan *delivery sheet* yaitu data pengiriman paket dan dokumen untuk area Bandung yang dikirimkan oleh bagian *courier*. Pengolahan data selanjutnya yaitu oleh bagian *accounting* menggunakan microsoft excel sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung saja sehingga mengakibatkan data yang dihasilkan tidak tepat, cepat dan akurat. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu laporan *revenue*, tetapi pencatatan laporan keuangannya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu tidak ada pembuatan jurnal umum, buku besar umum, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi dan neraca serta laporan pendukung yaitu rekap pendapatan, rekap piutang dan utang, rekap pembayaran piutang dan utang dan rekap *customer*.

Berdasarkan hal di atas penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan yang sudah terkomputerisasi pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dengan menggunakan aplikasi microsoft visual basic 6.0, SQL Server 2000 dan *crystal report* dengan tujuan program yang penulis rancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat. Microsoft visual basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari dan merupakan perangkat

lunak yang mempunyai akses data yang cepat untuk membuat aplikasi *database* yang berkemampuan tinggi, dan *database*nya menggunakan microsoft SQL Server 2000 karena aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman visual basic 6.0.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*".

1.2 Identifikasi Masalah.

Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *client server*.

1.3 Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas penulis membatasi permasalah yang akan dibahas hanya terbatas pada:

A. Peneliti meneliti tentang pendapatan yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada penjualan jasa pengiriman paket dan dokumen

yang dilakukan dengan pembayaran tunai dan kredit untuk *customer member* dan pendapatan non operasional yang didapatkan dari pendapatan bunga bank. Penulis meneliti sistem informasi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *accrual basic accounting* karena pencatatan pendapatan dan mengakui beban pada saat jasa dilakukan/diselesaikan tanpa menghiraukan pengeluaran maupun penerimaan dari *customer*.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya, dengan proses yang dimulai dari jurnal umum, buku besar umum, jurnal penyesuaian dan *output* yang dihasilkan yaitu berupa laporan laba rugi dan laporan neraca serta laporan pendukung yaitu rekap pendapatan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.

1.4.1 Maksud Penelitian.

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian.

1.5.1 Unit Analisis.

Pengertian unit analisis menurut KBBI *(Kamus Besar Bahasa Indonesia)* (2001:443) "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya". Definisi lain unit analisis menurut Efferin dkk (2004:55) "unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang penulis teliti yaitu PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa pengiriman paket dan dokumen di seluruh Indonesia, yang beralamatkan di Jln. BKR No.89 Bandung, pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dan penulis melakukan penelitian di bagian *accounting*.

1.5.2 Populasi dan Sampel.

Definisi populasi menurut Nazir (2005:271) "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi". Definisi lain populasi menurut Efferin dkk (2004:57) "populasi adalah batas suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi

proses induksi (*generalisasi*) hasil penelitian yang bersangkutan". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah populasi laporan *revenue* dari tahun 2004 sampai tahun 2010.

Pengertian sampel menurut Efferin dkk (2004:58) "sampel adalah bagian dari populasi (*elemen*) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian". Pengertian lain menurut Nazir (2005:271) "sampel adalah bagian dari populasi". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sabagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian yang penulis teliti adalah laporan *revenue* bulan Januari 2010 sampai Desember 2010.

1.5.3 Objek Penelitian.

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi pendapatan, dan merancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*, sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung ini belum terintegrasi dengan baik dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.5.4 Desain Penelitian.

Pengertian desain penelitian menurut Efferin dkk (2004:34) ”desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah”. Pengertian lain menurut Nazir (2005:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder, pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Nazir (2005:92):

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam pelaksanaan dan perancangan suatu penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2002:4):

> Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (s1, s2, s3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru.

Berdasarkan definisi di atas alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data.

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Nazir (2005: 92):

A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Penulis memilih jenis data ini, karena karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka-angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Definisi desain penelitian data primer dan data sekunder menurut Nazir (2005:26):

> Desain penelitian primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian data primer karena data yang didapat langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada PT. Sentra Indologis Utama Cabang Bandung.

1.5.5 Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode survei dan metode eksplanatoris. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:54) "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Adapun definisi dari metode survei menurut Nazir (2005:56):

> Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2004:53) "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survei dan explanatoris karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan, penulis juga terjun

langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research).*

Penelitian Lapangan (*field research*) yang menurut Nazir (2005:175) "penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sebagai cara pengumpulan data. Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

B. Wawancara (*Interview*).

Pengertian dari wawancara menurut Nazir (2005:195):

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian *accounting* dan bagian yang terlibat dalam proses terjadinya pendapatan.

C. Pengamatan (*Observation*).

Pengertian pengamatan menurut Nazir (2005:196) "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat

standar lain untuk keperluan tersebut". Berdasarkan definisi tersebut, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara pada bagian akuntansi karena penulis melakukan tanya jawab dengan sumber. Observasi juga dilakukan karena penulis melakukan penelitian dengan datang langsung ke PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung dan melakukan pengamatan pada bagian *accounting*.

D. Kepustakaan (*Library Research).*

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengertian kepustakaan menurut Nazir (2005:196) "penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memehami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang terkait dengan penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak.

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem.

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Sutabri (2004:68) "metodologi

pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

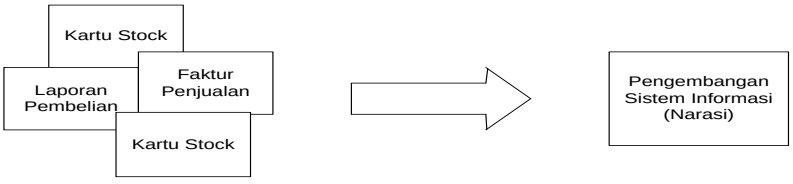
Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi Yang Berorientasi Keluaran.

Metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:69):

> Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

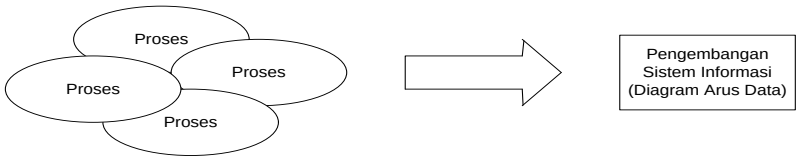


Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan pendapatan, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi Yang Berorientasi Pada Proses.

Metodologi yang berorientasi pada proses menurut Sutabri (2004:70) "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain". Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

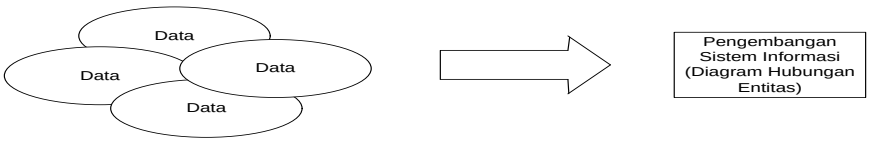
Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(data flow diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi Yang Berorientasi Data.

Menurut Sutabri (2004:71) ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah ERD (*entity relational diagram*)”.

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD (*entity relationship diagram*) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

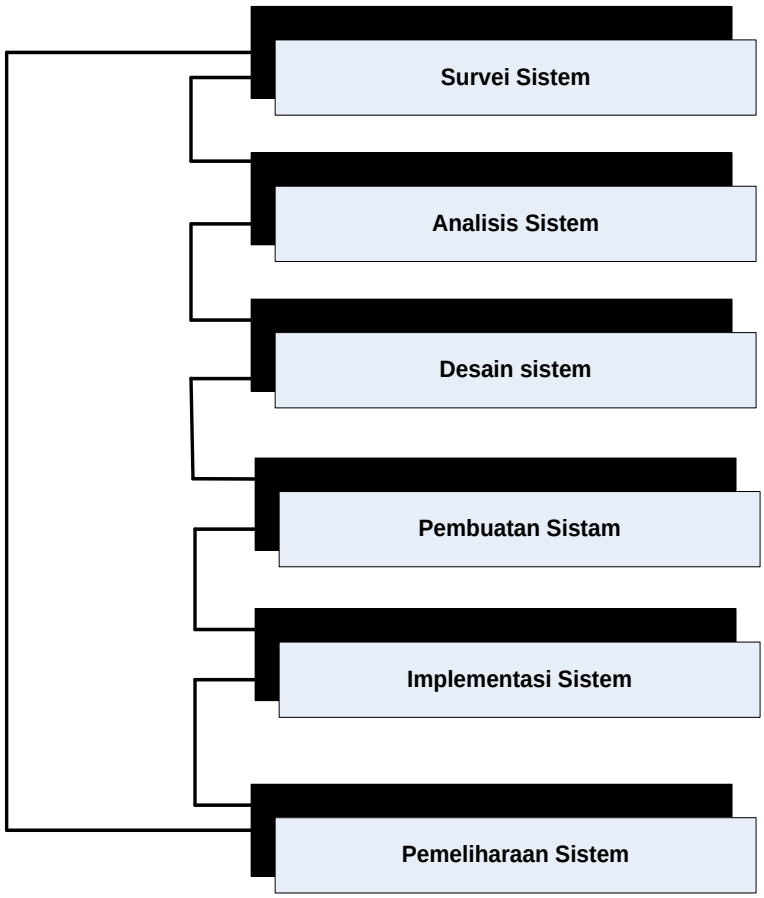


Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah ERD (*entity relationship diagram*). Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada *input* dan *output* sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem.

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun pengertian dari iterasi menurut Sutabri (2004:62) “model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”. Skema dari model pengembangan sistem iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Iterasi (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan iterasi dalam pengembangan sistem ini adalah karena kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan

pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian.

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, penulis lain dan perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan.

   Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

B. Bagi Penulis.

   Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan peneliti selanjutnya saat membutuhkan data dan informasi saat melakukan perancangan penelitian.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.

1.8.1 Lokasi Penelitian.

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman paket dan dokumen di seluruh Indonesia yang bernama PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung yang beralamat di Jln. BKR No.89 Bandung, Tlp. (022) 5200119, 70782419, 70783119. Penulis melakukan penelitian pada bagian *accounting* dan fungsi yang terkait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian.

Penulis melakukan penelitian selama sampai sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan September 2010 sampai bulan Desember 2011.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

		TAHUN																																																													
		2010																2011																																													
No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan	■	■	■	■																																																												
	b. Pengajuan surat ijin	■	■	■	■																																																												
	c. Pengambilan data & interview					■	■	■	■																																																								
	dengan pihak perusahaan					■	■	■	■																																																								
2	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																																																				
3	Pengumpulan Proposal													■																																																			
4	Review Proposal														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																																						
5	Seminar Proposal																											■																																					
6	Revisi Proposal																												■																																				
7	Penyusunan laporan & bimbingan																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
	BAB I, II, III																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
8	Bimbingan Program																																																	■	■	■	■	■	■	■									
9	Bimbingan BAB IV & V																																																								■	■							
10	Penyempurnaan Tugas Akhir																																																										■						
11	Seminar Tugas Akhir																																																											■					
12	Revisi Seminar Tugas Akhir																																																												■	■			
13	Sidang Tugas Akhir																																																														■		
14	Revisi Sidang Tugas Akhir																																																															■	
15	Pengumpulan Draft dan CD TA																																																																■

1.9 Sistematika Penulisan.

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Pendapatan pada PT Sentra Indologis Utama Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa indonesia, lembar judul bahasa inggris, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, abstrak, *abstract*, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan secara umum yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan, yang didapat dari referensi buku dan referensi lainnya.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan,

fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi laporan pendapatan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.